

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil Menengah sering disebut juga UMKM sangat berdampak untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena sangat berperan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak (Aliyah, 2022). UMKM berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia dengan 99% dari total unit usahanya. Perkembangan UMKM dari setiap tahunnya meningkat begitupun dengan angka penurunan untuk UMKM juga semakin tinggi. Namun salah satu masalah utama yang dihadapi oleh UMKM adalah penerapan teknologi untuk pengelolaan manajemen keuangan, masalah tersebut bisa saja terjadi karena adanya kesalahan awal yang terdapat pada perhitungan harga pokok produksi yang salah (Maghfirah dan Syam, 2016).

Harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh UMKM untuk memproduksi barang atau jasa yang akan dijual. Harga pokok produksi juga merupakan komponen penting dalam menentukan harga jual yang kompetitif dan mendukung keberlanjutan usaha (Hilmawan *et al.*, 2024). Prinsip utama dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) adalah keakuratan dalam mengalokasikan semua biaya produksi ke dalam setiap unit produk, sehingga harga jual dapat ditetapkan secara lebih tepat. Dalam konteks UMKM, pemahaman tentang HPP sangat penting untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi dan profitabilitas usaha (Pradipta *et al.*, 2023).

Metode yang dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi salah satunya adalah *full costing* dan *variable costing*. Metode ini dipilih karena memiliki keunggulan masing-masing dalam memberikan informasi biaya yang akurat bagi UMKM. *Full costing* digunakan untuk menghitung seluruh biaya produksi, baik biaya tetap maupun variabel, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap total biaya yang dikeluarkan. Sementara itu, *variable costing* hanya memperhitungkan biaya variabel, sehingga lebih fleksibel dalam analisis jangka pendek, misalnya dalam menentukan strategi harga promosi atau pengambilan keputusan bisnis yang cepat. Pemilihan metode ini juga didasarkan pada kebutuhan UMKM dalam menetapkan harga jual yang kompetitif dan tetap menguntungkan. Dengan membandingkan kedua metode ini, UMKM dapat memahami bagaimana setiap pendekatan memengaruhi harga jual dan margin

keuntungan, serta memilih metode yang paling sesuai dengan kondisi bisnis mereka (Siswanti, 2016). Dalam dunia bisnis, daya saing ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah strategi harga yang tepat. Harga jual yang kompetitif dapat dicapai jika UMKM memiliki pemahaman yang baik tentang biaya produksinya. Perhitungan HPP yang akurat membantu UMKM menetapkan harga yang bersaing di pasar, tanpa mengorbankan keuntungan (Yanti *et al.*, 2024).

UMKM *Fried Chicken*, sebagai salah satu usaha yang bergerak di sektor kuliner, oleh karena itu Kelompok Wanita Askara sedang berinovasi dengan mengembangkan produk ayam goreng sehat, yang bertujuan untuk memenuhi permintaan konsumen akan makanan yang lebih bergizi dan berkualitas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mencari alternatif bahan lain yang lebih aman dan efektif dalam meningkatkan kerenyahan dan keempukan daging ayam, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi enzim. Dalam proses ini, sangat penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai harga penjualan yang sesuai, agar dapat mencerminkan biaya produksi yang dikeluarkan. Dengan menghitung secara akurat harga pokok produksi yang mencakup semua komponen biaya, kelompok ini dapat menentukan harga jual yang tidak hanya menutupi biaya, tetapi juga memberikan margin keuntungan yang cukup. Oleh karena itu analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* dalam menetapkan harga jual pada UMKM *fried chicken* di kelompok wanita askara Kediri menjadi relevan. Strategi penetapan harga yang tepat akan membantu kelompok Wanita Askara untuk mencapai keberlanjutan usaha dan memperkuat posisi mereka di pasar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) pada UMKM *Fried Chicken* Pokwan Askara menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*.
2. Metode perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) mana yang lebih tepat digunakan untuk menetapkan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan bagi UMKM *Fried Chicken* Pokwan Askara.

1.3 Tujuan

1. Menganalisis perbedaan hasil perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) pada UMKM *Fried Chicken* Pokwan Askara dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*.

2. Mengevaluasi harga jual pada UMKM *Fried Chicken* Pokwan Askara dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* dengan pendekatan *cost-plus pricing*

1.4 Manfaat

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pengelola produk *fried chicken* di kelompok Wanita askara tentang pentingnya perhitungan harga pokok produksi yang akurat menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*.
2. Menambah pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing metode perhitungan biaya, membantu kelompok Wanita Askara memilih metode yang paling sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usaha mereka.